

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Hasil akhir dari penelitian ini berupa Sistem E-Character: Mind Track merupakan alat evaluasi berbasis digital dalam mengukur karakter siswa SMAN 2 Majalengka yang telah melalui validasi oleh beberapa ahli untuk digunakan dan diterapkan oleh peserta didik. Adapun kesimpulan penelitian yang lebih rinci dijabarkan dalam poin-poin berikut ini:

1. Pengembangan produk Sistem E-Character: Mind Track sebagai inovasi baru di SMAN 2 Majalengka dalam evaluasi karakter yang berlandaskan teori dan indikator dari Linda Darling Hammond (2018). Sistem tersebut dilengkapi angket digital berupa pernyataan karakter yang diisi oleh siswa. Selain itu, terdapat fitur lainnya seperti pencapaian karakter, evaluasi karakter dan laporan skoring siswa yang terdokumentasi dalam akun guru.
2. Uji ketercapaian pada tiap indikator memperoleh hasil yang baik, seperti dengan *self-awareness* sebesar 85,06% (sangat baik), *self-management* sebesar 81,82% (baik), *social awareness* sebesar 81,28% (baik), *relationship skills* sebesar 81,06% (baik), dan *responsible decision making* sebesar 81,49% (baik). Hasil tersebut didukung oleh wawancara, di mana siswa mampu mengenali diri, mengelola emosi dan waktu, memahami orang lain, membangun hubungan sosial, serta mengambil keputusan secara bertanggung jawab.
3. Sistem E-Character: Mind Track juga terbukti sangat efektif dengan hasil penilaian kuantitatif yang ditunjukkan oleh rekapitulasi siswa sebanyak 47 siswa mendapatkan kategori sangat efektif dengan hasil persentase 61% dan sebanyak 25 siswa pada kategori efektif dengan hasil 32% (total 93%). Diperkuat dengan angket respon peserta didik terhadap sistem E-Character: Mind Track yang mendapatkan peringkat sangat baik dengan rata-rata 85%. Sedangkan secara kualitatif, siswa merasakan manfaat nyata berupa perolehan

peningkatan kesadaran diri, kemampuan refleksi, serta dorongan untuk memperbaiki karakter.

Dengan demikian, Sistem *E-Character: Mind Track* ini terbukti dapat mengukur keberhasilan pendidikan karakter siswa SMAN 2 Majalengka secara efektif melalui perhitungan kuantitatif dan diperkuat juga dengan wawancara semi struktur. Maka, sistem *E-Character: Mind Track* ini layak digunakan sebagai solusi inovatif dalam evaluasi Pendidikan karakter di SMAN 2 Majalengka.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu evaluasi pendidikan, khususnya dalam bidang pendidikan karakter berbasis digital. Hasil penelitian menunjukkan bahwa evaluasi karakter dilakukan secara lebih objektif, sistematis, dan terukur dengan memanfaatkan teknologi digital serta berbasis pada indikator Social Emotional Learning (SEL) menggunakan teori Linda Darling Hammond. Penelitian ini juga memperkuat integrasi antara teori pendidikan karakter, teori sistem, dan teknologi Pendidikan.
2. Implikasi Praktis. Sistem *E-Character: Mind Track* memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan evaluasi karakter siswa. Guru dapat memonitor perkembangan karakter siswa secara berkelanjutan dan sekolah memperoleh data sebagai dasar dalam pengambilan keputusan terkait pembinaan karakter siswa.
3. Implikasi Kebijakan. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar bagi sekolah maupun pemangku kebijakan pendidikan dalam mengembangkan sistem evaluasi karakter berbasis digital. Sistem ini dapat diintegrasikan ke dalam program pendidikan karakter di sekolah serta mendukung kebijakan transformasi digital dalam dunia pendidikan.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah. Sekolah diharapkan dapat mengoptimalkan penggunaan sistem E-Character: Mind Track sebagai alat evaluasi karakter siswa secara berkelanjutan. Selain itu, sekolah perlu menyediakan pelatihan bagi guru serta dukungan sarana dan prasarana untuk menunjang implementasi sistem.
2. Bagi Guru. Guru diharapkan dapat memanfaatkan sistem ini secara konsisten dalam melakukan penilaian karakter siswa serta menggunakan hasil evaluasi sebagai dasar dalam memberikan pembinaan yang lebih tepat sasaran.
3. Bagi Siswa. Siswa diharapkan dapat mengisi instrumen evaluasi dengan jujur dan bertanggung jawab, sehingga hasil yang diperoleh dapat mencerminkan kondisi karakter yang sebenarnya serta menjadi bahan refleksi untuk pengembangan diri.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengembangkan sistem dengan fitur yang lebih inovatif, seperti integrasi dengan aplikasi mobile. Selain itu, penelitian dapat dilakukan pada skala yang lebih luas serta mengkaji dampak jangka panjang terhadap perkembangan karakter siswa.
5. Bagi Pengambil Kebijakan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan terkait evaluasi pendidikan karakter berbasis digital serta mendorong implementasi sistem serupa di berbagai sekolah.